

## ***Redesign dan Implementasi CMS Website Profile PT Sanata System Menggunakan Laravel dan Metode Agile***

I Made Andre Sanjaya<sup>1a)</sup>, I Gede Harsemadi<sup>1b)</sup>, Ni Nyoman Muryatini<sup>1c)</sup>

<sup>1)</sup>Sistem Informasi, Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali, Bali, Indonesia

e-mail: <sup>a)</sup>[220030089@stikom-bali.ac.id](mailto:220030089@stikom-bali.ac.id), <sup>b)</sup>[harsemadi@stikom-bali.ac.id](mailto:harsemadi@stikom-bali.ac.id), <sup>c)</sup>[nyoman\\_muryatini@stikom-bali.ac.id](mailto:nyoman_muryatini@stikom-bali.ac.id)

### ***Abstrak***

*Website profil perusahaan memiliki peran strategis sebagai media komunikasi digital yang merepresentasikan citra dan kredibilitas organisasi. Penelitian ini dilakukan untuk mengatasi permasalahan pada website PT Sanata System yang ditandai oleh tampilan antarmuka yang sudah outdated, struktur navigasi yang belum optimal, keterbatasan informasi produk dan layanan, serta belum tersedianya sistem pengelolaan konten yang fleksibel bagi tim internal. Metode Agile digunakan sebagai metode pengembangan karena memungkinkan proses perancangan dan pengembangan sistem dilakukan secara iteratif dan adaptif. Perancangan ulang dilakukan untuk menyesuaikan tampilan dan alur navigasi website dengan kebutuhan pengguna sehingga penyampaian informasi lebih optimal dan efektif, kemudian diimplementasikan ke dalam sistem Content Management System berbasis Framework Laravel untuk mendukung pengelolaan konten yang terstruktur. Sistem yang dikembangkan mencakup halaman publik dan panel administrasi. Evaluasi sistem dilakukan melalui pengujian fungsional menggunakan metode Black Box Testing untuk memastikan seluruh fitur berjalan sesuai dengan kebutuhan dan spesifikasi yang ditetapkan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa fungsi utama sistem dapat beroperasi dengan baik, sehingga website yang dikembangkan terbukti meningkatkan kemudahan akses informasi serta efisiensi pengelolaan konten, dan dapat digunakan sebagai acuan pengembangan website profil perusahaan berbasis Agile dengan dukungan sistem manajemen konten.*

***Kata kunci:*** Website Profil Perusahaan, Sistem Manajemen Konten, Laravel, Agile, Black Box Testing.

### **1. Pendahuluan**

Dalam konteks persaingan digital, kualitas tampilan antarmuka, struktur navigasi, dan kelengkapan informasi pada *website* profil perusahaan berperan penting dalam mendukung penyampaian pesan bisnis serta membentuk persepsi profesionalisme. *Website* juga berfungsi sebagai representasi identitas dan citra organisasi di ruang digital, sehingga kualitas *website* yang kurang optimal dapat menurunkan kejelasan informasi dan kredibilitas perusahaan di mata publik [1]. Hal ini sejalan dengan pemanfaatan *website* profil perusahaan untuk meningkatkan visibilitas, reputasi, dan memperkuat citra merek di era digital [2]. Kondisi tersebut ditemukan pada *website* resmi PT Sanata System yang belum mampu merepresentasikan kapabilitas perusahaan secara optimal.

PT Sanata System merupakan perusahaan teknologi informasi yang berdiri sejak tahun 2009 dan berfokus pada pengembangan solusi manajemen rumah sakit melalui produk Sanata Medical Suite (SIMRS) yang telah digunakan oleh berbagai institusi pelayanan kesehatan di Bali. Sejalan dengan citra dan kapabilitas perusahaan, *website* PT Sanata System perlu ditingkatkan baik dari sisi antarmuka pengguna maupun pengelolaan konten. *Website* dinamis yang didukung *Content Management System (CMS)* memungkinkan pengelola memperbarui dan mengelola konten secara terstruktur tanpa pengkodean ulang, sehingga meningkatkan efisiensi dan profesionalisme penyampaian informasi [3].

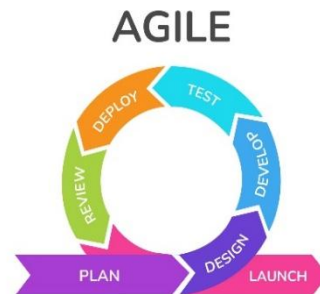
Berdasarkan masukan dari tim internal dan pengguna eksternal, *website* PT Sanata System masih memiliki sejumlah permasalahan, antara lain tampilan antarmuka yang tidak lagi relevan, struktur navigasi yang membingungkan, keterbatasan informasi produk dan layanan. Hasil survei pendahuluan menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami kesulitan dalam menemukan informasi serta menilai tampilan *website* kurang menarik, sehingga diperlukan perancangan ulang *website* dan modernisasi sistem pengelolaan konten.

Penelitian oleh Nugraha, Sudarna, dan Moeis pada tahun 2024 dengan judul “Sistem Informasi Profil Perusahaan Berbasis *Website* Menggunakan Laravel 8” menunjukkan bahwa pengembangan *website company profile* menggunakan framework Laravel mampu menghasilkan sistem informasi yang terstruktur

dan mudah diakses. Namun, penelitian tersebut dikembangkan menggunakan pendekatan yang kurang iteratif, sehingga kurang adaptif terhadap perubahan kebutuhan pengguna selama proses pengembangan sistem [4]. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh Setiawan, Sugata, dan Najaf pada tahun 2024 berjudul “Rancang Bangun *Website Store Management System* Laravel dengan Metode Agile: Studi Kasus UMKM Toko Jali” menunjukkan bahwa penerapan metode Agile dalam pengembangan sistem berbasis Laravel mampu meningkatkan fleksibilitas dan kualitas sistem melalui proses pengembangan yang iteratif [5]. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini difokuskan pada perancangan ulang antarmuka *website* PT Sanata System serta pengembangan *CMS* berbasis Laravel dengan pendekatan Agile, yang diharapkan dapat menjadi acuan pengembangan *website* profil perusahaan yang berorientasi pada pengguna dan pengelolaan konten yang terstruktur.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Agile sebagai pendekatan pengembangan sistem karena bersifat iteratif dan adaptif terhadap perubahan kebutuhan pengguna [6]. Metode ini memungkinkan proses pengembangan dilakukan secara bertahap dengan melibatkan umpan balik pengguna pada setiap tahap. Tahapan penelitian mengikuti siklus Agile yang meliputi *planning*, *design*, *develop*, *test*, *deploy*, *review*, dan *launch*.



Gambar 1. Tahapan Metode Agile

### 2.1 *Planning* (Perencanaan)

Tahap perencanaan bertujuan mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan sistem melalui studi literatur, observasi *website* PT Sanata System yang lama, serta wawancara dengan tim internal dan pengguna potensial untuk memperoleh kebutuhan fungsional dan nonfungsional.

### 2.2 *Design* (Perancangan)

Tahap perancangan difokuskan pada penyusunan rancangan sistem secara logis dan visual, meliputi *Diagram Konteks*, *Data Flow Diagram (DFD)*, dan *Entity Relationship Diagram (ERD)* sebagai acuan pengembangan sistem.

### 2.3 *Develop* (Pengembangan)

Tahap pengembangan dilakukan dengan mengimplementasikan rancangan sistem menggunakan *Framework* Laravel dengan arsitektur *Model-View-Controller (MVC)* dan basis data MySQL. Antarmuka sistem dibangun menggunakan HTML, CSS, dan JavaScript agar bersifat interaktif dan responsif.

### 2.4 *Test* (Pengujian)

Tahap pengujian bertujuan memastikan kesesuaian fungsi sistem dengan kebutuhan yang telah ditetapkan melalui metode *Black Box Testing* berdasarkan validasi *input* dan *output*.

### 2.5 *Deploy, Review, dan Launch*

Tahap *deploy* dilakukan melalui implementasi sistem pada lingkungan uji lokal. Selanjutnya dilakukan *review* bersama pihak terkait untuk memperoleh umpan balik, yang diakhiri dengan tahap *launch* berupa simulasi peluncuran sistem guna memastikan kesiapan sistem sebelum digunakan secara luas.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Bagian ini menyajikan hasil perancangan, implementasi, dan pengujian sistem yang dikembangkan. Pembahasan mencakup perancangan model sistem, penerapan rancangan ke dalam aplikasi,

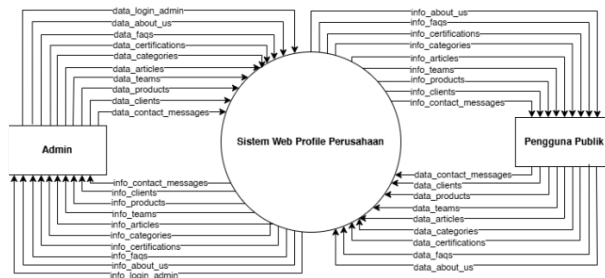
serta pengujian fungsional untuk memastikan sistem berjalan dengan baik dan sesuai dengan fungsi yang dirancang.

### 3.1 Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan tahap awal pengembangan untuk memodelkan alur proses, ruang lingkup, dan struktur data sistem. Tahap ini menggunakan *Diagram Konteks*, *Data Flow Diagram (DFD) Level 0*, dan *Entity Relationship Diagram (ERD)* sebagai dasar sebelum tahap implementasi.

#### 1. *Diagram Konteks*

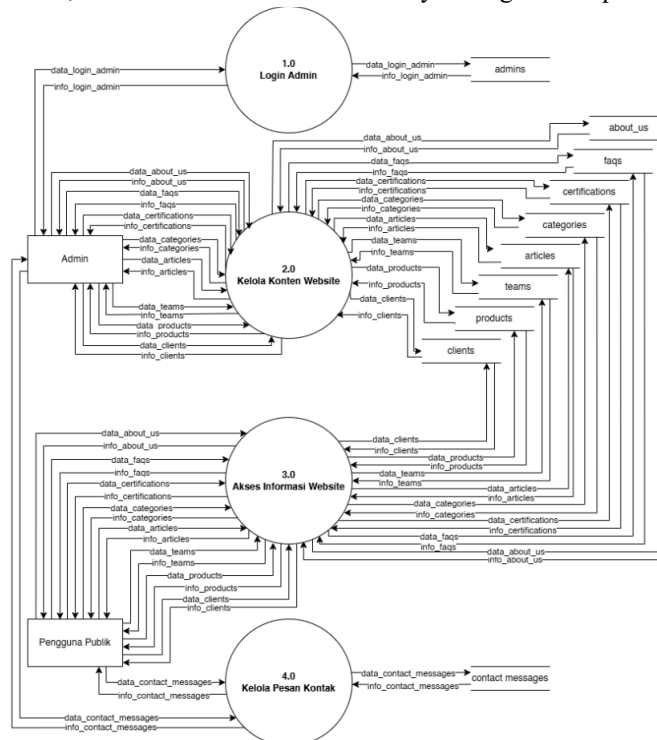
*Diagram konteks* digunakan untuk menggambarkan ruang lingkup dan alur utama suatu sistem informasi secara sederhana melalui satu proses dan hubungan dengan entitas luar [7]



Gambar 2. *Diagram Konteks*

#### 2. *Data Flow Diagram (DFD) Level 0*

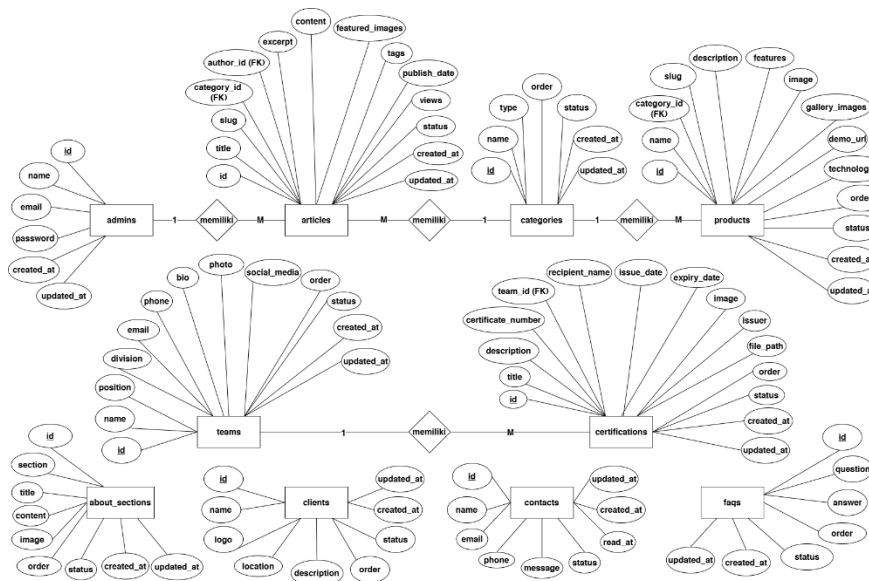
*Data Flow Diagram (DFD) Level 0* menggambarkan alur utama sistem secara menyeluruh, meliputi proses inti, entitas eksternal, dan aliran data di antara keduanya sebagai dasar perancangan sistem [8].



Gambar 3. *Data Flow Diagram (DFD) Level 0*

#### 3. *Entity Relationship Diagram (ERD)*

*Entity Relationship Diagram (ERD)* merupakan model konseptual yang menggambarkan struktur data dan hubungan antar entitas, sehingga membantu perancangan basis data yang terstruktur dan minim redundansi [9].



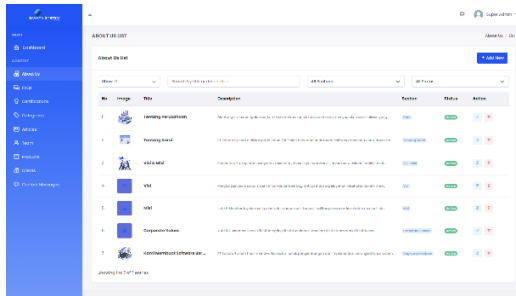
Gambar 4. Entity Relationship Diagram (ERD)

### 3.2 Implementasi Sistem

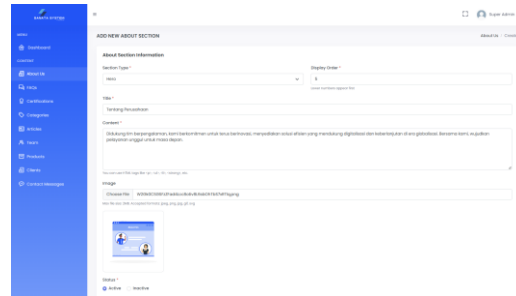
Implementasi sistem merupakan tahap penerapan hasil perancangan ke dalam bentuk aplikasi yang siap digunakan, sehingga sistem dapat berfungsi sesuai kebutuhan dan mudah dioperasikan oleh pengguna.

#### 1. Hasil Tampilan Halaman Admin

Tampilan halaman admin mencakup fitur pengelolaan data dan konten *website* agar sistem dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan pengelolaan.



Gambar 5. Menu *About Us*



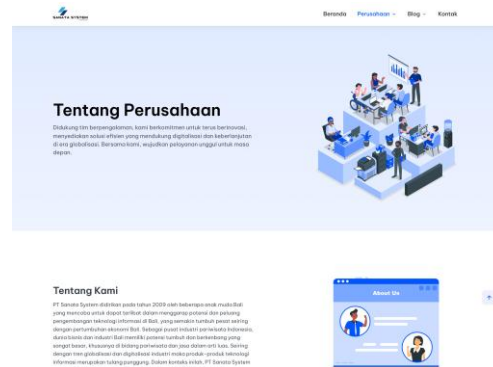
Gambar 6. Tambah Data *About Us*

#### 2. Hasil Tampilan Halaman Pengguna Publik

Tampilan halaman pengguna publik menampilkan informasi *website* yang dapat diakses oleh masyarakat umum secara mudah dan informatif.



Gambar 7. Halaman Beranda



Gambar 8. Halaman Tentang Perusahaan

### 3.3 Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan untuk mengevaluasi kualitas perangkat lunak dan memastikan sistem berfungsi sesuai kebutuhan pengguna. Metode *Black Box Testing* diterapkan dengan memberikan berbagai data *input* dan memeriksa apakah *output* sesuai spesifikasi fungsional tanpa melihat kode program [10].

#### 1. *Black Box Testing* Admin

*Black Box Testing* Admin dilakukan untuk memastikan seluruh fungsi pengelolaan konten oleh admin, seperti tambah, ubah, dan hapus data, dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan sistem.

Tabel 1. *Black Box Testing* Admin

No	Modul/Fitur	Skenario Pengujian	Data Masukan	Hasil yang Diharapkan	Kesimpulan
1	<i>Login</i> Admin	Admin memasukkan <i>username</i> dan <i>password</i> valid	<i>Username</i> & <i>password</i> benar	Sistem berhasil <i>login</i> dan menampilkan <i>dashboard</i> admin	Sesuai
2	<i>About Us</i>	Admin melakukan proses menambah, melihat, mengubah, dan menghapus konten <i>About Us</i>	Judul, deskripsi profil perusahaan, visi, misi	Sistem berhasil menyimpan, menampilkan, memperbarui, dan menghapus konten <i>About Us</i> sesuai <i>input</i>	Sesuai
3	<i>Contact Messages</i>	Admin mengakses menu <i>Contact Messages</i> , melihat daftar pesan, melakukan pencarian, memfilter status pesan, dan melihat detail pesan	Data pesan kontak (nama, <i>email</i> , nomor telepon, isi pesan, status)	Sistem menampilkan daftar pesan kontak dengan benar, fitur pencarian dan filter status berfungsi sesuai <i>input</i> , serta detail pesan dapat ditampilkan	Sesuai

#### 2. *Black Box Testing* Pengguna Publik

*Black box Testing* Pengguna Publik dilakukan untuk memastikan fitur akses informasi pada *website* dapat digunakan dengan baik oleh pengguna umum tanpa kendala fungsional.

Tabel 2. *Black Box Testing* Pengguna Publik

No	Modul/Fitur	Skenario Pengujian	Data Masukan	Hasil yang Diharapkan	Kesimpulan
1	Beranda	Pengguna mengakses halaman beranda <i>website</i>	URL beranda	Halaman beranda tampil dengan benar, menampilkan informasi utama, menu navigasi, dan konten sesuai desain	Sesuai
2	Tentang Perusahaan	Pengguna mengakses menu Tentang Perusahaan	Klik menu Tentang Perusahaan	Halaman Tentang Perusahaan tampil dengan informasi profil perusahaan secara lengkap dan jelas	Sesuai
3	Kontak Kami	Pengguna mengisi dan mengirim formulir kontak	Nama, <i>email</i> , telepon, pesan	Data pesan berhasil dikirim dan tersimpan, serta sistem menampilkan notifikasi berhasil	Sesuai

#### 4. Kesimpulan

Dengan demikian, sistem yang dikembangkan mampu mendukung penyampaian informasi perusahaan secara lebih profesional, terstruktur, dan mudah diakses oleh publik. Berdasarkan perancangan, implementasi, dan pengujian, *redesign website* PT Sanata System dengan CMS berbasis Laravel dan pendekatan Agile berhasil meningkatkan kualitas tampilan antarmuka, navigasi, dan pengelolaan konten. Pendekatan Agile membuat proses pengembangan lebih adaptif terhadap kebutuhan pengguna, sementara pengujian fungsional menunjukkan semua fitur utama, baik untuk admin maupun pengguna publik, berjalan sesuai spesifikasi yang ditetapkan. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan, seperti jumlah responden yang terbatas dan belum adanya fitur tambahan seperti analitik pengunjung maupun personalisasi konten. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat difokuskan pada pengembangan fitur tambahan sesuai kebutuhan organisasi serta penerapan metode pengujian yang lebih beragam untuk mengevaluasi kualitas sistem secara lebih komprehensif, serta melakukan evaluasi UX lebih mendalam. Dengan langkah tersebut, *website* dapat menjadi lebih profesional, informatif, mudah diakses, dan siap untuk pengembangan lanjutan sesuai kebutuhan perusahaan.

#### Daftar Pustaka

- [1] S. Romadoni, R. Hardiyanti, and M. Yoman, "Pengaruh Kualitas Website [www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id) Terhadap Citra Direktorat Jendral Pajak (Survei pada Kantor Pelayanan Pajak Tangerang Timur)," *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, vol. 4, no. 6, pp. 2024–2030, 2024, doi: 10.47467/dawatuna.v4i6.4886.
- [2] F. A. W. Diyantoro, M. D. Ayatullah, L. Hakim, and I. N. Ratri, "Rancang bangun website profile PT Moda Tronsoft Perkasa menggunakan metode prototype," *Jurnal Eltek*, vol. 22, no. 2, pp. 75–82, 2024, doi: 10.33795/eltek.v22i2.5854.
- [3] R. Ahmad Fathurrohman, "Pengembangan Sistem Content Management System (Cms) Website Pondok Pesantren Menggunakan Framework Laravel," *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, vol. 13, no. 3, pp. 880–890, 2025, doi: 10.23960/jitet.v13i3.7070.
- [4] J. Nugraha, M. D. Ageng Sudarna, and D. Moeis, "Sistem Informasi Profil Perusahaan Berbasis Website Menggunakan Laravel 8," *Jurnal Rekayasa Sistem Informasi dan Teknologi*, vol. 2, no. 1, pp. 554–567, 2024, doi: 10.70248/jrsit.v2i1.852.
- [5] M. R. Setiawan, T. L. Indayanti Sugata, and A. R. Efrat Najaf, "Rancang Bangun Website Store Management System Laravel dengan Metode Agile: Studi Kasus UMKM Toko Jali," *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia*, vol. 4, no. 11, pp. 301–312, 2024, doi: 10.52436/1.jpti.448.
- [6] Chandra Ramadhan, Mamok Andri Senubekti, and Dien Amalia, "Penerapan Metodologi Agile dalam Pengembangan Perangkat Lunak," *Router : Jurnal Teknik Informatika dan Terapan*, vol. 3, no. 2, pp. 10–15, 2025, doi: 10.62951/router.v3i2.411.
- [7] Y. Afrianto, N. B. Ginting, Y. Nelawati, and Suratun, "Sistem Informasi Inventory Point of Sales (POS) Berbasis Web pada Counter Cellular," *JURTEKSI (Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi)*, vol. 6, no. 2, pp. 125–134, 2020, [Online]. Available: <http://jurnal.stmikroyal.ac.id/index.php/jurteks>
- [8] W. D. Riry, F. R. A. Selan, I. Davalat, S. A. Muhrim, A. Girsang, and A. G. Paparang, "Pengembangan Model DFD Siklus Produksi: Studi Kasus Mixue Di Cabang Latta," *Jurnal Tagalaya Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 2, no. 2, pp. 287–298, 2025, doi: 10.71315/jtpkm.v2i2.188.
- [9] R. H. Godang *et al.*, "Sistem Informasi Lembaga Penjamin Mutu (LPM) pada AMIK Luwuk Banggai Berbasis Web," *Jurnal Publikasi Sistem Informasi dan Manajemen Bisnis*, vol. 4, no. 3, pp. 210–225, 2025, doi: 10.55606/jupsim.v4i3.5357.
- [10] E. Setiana, M. R. Ramadhan, Budiman, and R. Yadi Rakhman A4, "Pengujian Perangkat Lunak Metode Black Box Pada Aplikasi Sistem Pakar Pola Latihan dan Asupan Makanan," *Nuansa Informatika*, vol. 18, no. 1, pp. 68–74, 2024, doi: 10.25134/ilkom.v18i1.67.